



## Media Edukasi Keanekaragaman Kupu-kupu di Sumber Sirah

Triana Sari<sup>1</sup>, Tutut Indah Sulistiyowati<sup>1</sup>, Budhi Utami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email korespondensi: [trianasari17291@gmail.com](mailto:trianasari17291@gmail.com)

Diterima:  
23 Juli 2025

Dipresentasikan:  
26 Juli 2025

Terbit:  
18 September 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media edukasi berupa poster keanekaragaman kupu-kupu yang ditemukan di kawasan Sumber Sirah. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya media edukasi kontekstual yang mampu meningkatkan literasi ekologis dan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, khususnya terhadap spesies kupu-kupu. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan ahli materi sumber belajar, dosen biologi, serta mahasiswa pendidikan biologi sebagai dasar dalam perancangan poster. Desain poster disusun berdasarkan hasil identifikasi visual dan ilmiah terhadap kupu-kupu yang ditemukan di kawasan Sumber Sirah, meliputi elemen judul, gambar spesies, dan nama ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster yang dikembangkan berbasis data lapangan lebih menarik secara visual, serta efektif dalam meningkatkan literasi ekologis dan kesadaran terhadap pentingnya pelestarian kupu-kupu.

**Kata Kunci :** Keanekaragaman kupu-kupu, Media Edukasi, Sumber Sirah

### PENDAHULUAN

Kupu-kupu merupakan serangga yang memiliki peran penting dalam ekosistem sebagai penyerbuk alami dan indikator kesehatan lingkungan (Wahyuni & Ramadhan, 2020). Keberadaan kupu-kupu mencerminkan kondisi habitat dan kualitas lingkungan di sekitarnya. Namun, di sisi lain, pendidikan lingkungan hidup di sekolah maupun masyarakat masih bersifat umum dan kurang kontekstual. Hal ini menyebabkan rendahnya literasi ekologis serta minimnya kepedulian terhadap pelestarian spesies lokal, termasuk kupu-kupu yang perannya sangat vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Penelitian-penelitian sebelumnya telah berupaya mengembangkan berbagai media edukasi berbasis lingkungan, seperti video edukatif (Afifah & Rofiah, 2023). Akan tetapi, media tersebut masih terbatas dalam mengangkat kekayaan lokal dan identifikasi spesies kupu-kupu di daerah tertentu. Oleh karena itu, pengembangan media edukasi yang berbasis hasil penelitian lokal menjadi sangat penting. Salah satu bentuk media edukasi yang efektif adalah poster kontekstual, karena mampu menyajikan informasi visual yang sederhana, menarik, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pendekatan berbasis lingkungan kontekstual juga relevan untuk meningkatkan kesadaran dan literasi ekologis melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pengembangan media edukasi berbasis kearifan lokal memiliki manfaat

strategis, yaitu memperkuat keterkaitan dengan lingkungan, menumbuhkan rasa memiliki terhadap keanekaragaman hayati, serta mendorong terciptanya sikap peduli lingkungan. Media edukasi yang diangkat dari potensi lokal, seperti kupu-kupu di kawasan Sumber Sirah, tidak hanya memberikan informasi ilmiah, tetapi juga membangun kesadaran bahwa kelestarian spesies tersebut erat kaitannya dengan keberlanjutan ekosistem. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media edukasi berupa poster keanekaragaman kupu-kupu yang ditemukan di kawasan Sumber Sirah sebagai sumber belajar kontekstual yang menarik, efektif, dan bermanfaat dalam meningkatkan literasi ekologis serta kesadaran pelestarian lingkungan.

#### METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025 di kawasan Sumber Sirah. Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data lapangan melalui observasi langsung terhadap kupu-kupu yang ditemukan di kawasan penelitian. Identifikasi spesies dilakukan dengan metode dokumentasi visual berupa foto serta pencatatan ciri morfologi menggunakan panduan identifikasi kupu-kupu. Selanjutnya, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan ahli materi sumber belajar, dosen biologi, serta mahasiswa pendidikan biologi. FGD ini bertujuan untuk memvalidasi hasil identifikasi spesies kupu-kupu, menentukan kelayakan informasi yang akan dimasukkan dalam media, serta merancang konsep awal media edukasi. Tahap berikutnya adalah perancangan dan pengembangan media edukasi berupa poster. Proses ini meliputi pemilihan desain visual, penyusunan konten teks mengenai keanekaragaman kupu-kupu, penyajian gambar spesies hasil dokumentasi lapangan, serta integrasi nilai kearifan lokal terkait upaya pelestarian lingkungan. Media yang telah disusun kemudian melalui tahap validasi ahli untuk menilai aspek isi, tampilan, dan keterbacaan. Setelah itu dilakukan penyebaran angket kepada calon pengguna untuk mengetahui keefektifan dan daya tarik media. Kemudian data penilaian angket dihitung rata-rata per aspek untuk menilai efektivitas poster. Skor kemudian dikategorikan (1,0–2,0 = kurang, 2,1–3,0 = cukup, 3,1–4,0 = baik, 4,1–5,0 = sangat baik).

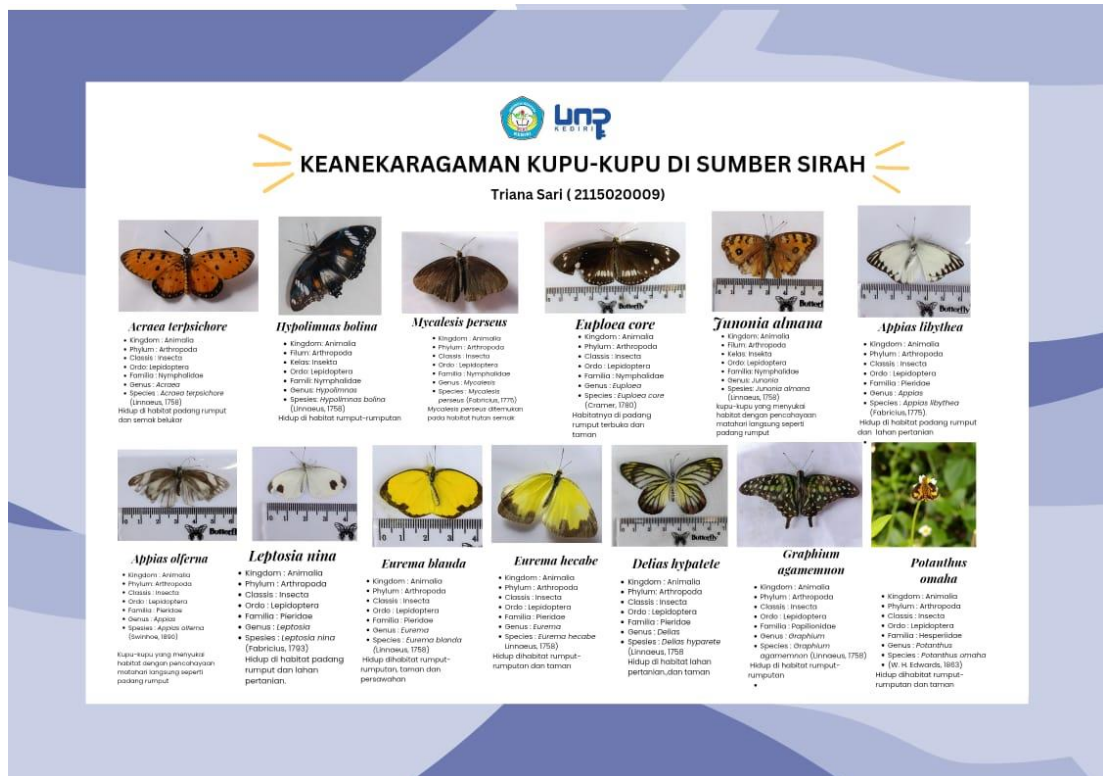
Tabel 1. Angket

| NO | ASPEK               | PERNYATAAN                                                                     | SKOR<br>(1-5) |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | Kemenarikan Visual  | Desain poster secara keseluruhan menarik                                       |               |
|    |                     | Kombinasi warna, gambar, dan tata letak poster sudah sesuai                    |               |
| 2. | Kejelasan Informasi | Informasi yang disajikan pada poster jelas, padat, dan mudah dipahami.         |               |
|    |                     | Poster membantu mengenali spesies kupu kupu di lingkungan sekitar              |               |
| 3. | Kemanfaatan         | Poster bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang keanekaragaman kupu-kupu. |               |
|    |                     | Poster dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan yang efektif.           |               |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan 13 spesies kupu-kupu yang termasuk kedalam 4 famili, yaitu Nymphalidae, Pieridae, Papilionidae, Hesperidae

**Gambar 1. Poster Keanekaragaman Kupu-kupu**



Poster keanekaragaman kupu-kupu di Sumber Sirah dikembangkan sebagai media edukasi berbasis potensi lokal. Poster ini menampilkan 13 spesies kupu-kupu lengkap dengan gambar asli hasil dokumentasi lapangan, nama ilmiah, serta informasi singkat mengenai habitatnya.

**Tabel 2. Hasil Angket**

| No                     | Aspek               | Pernyataan                                                                     | Rata-rata skor |
|------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.                     | Kemenarikan Visual  | Desain poster secara keseluruhan menarik                                       | 4,3            |
|                        |                     | Kombinasi warna, gambar, dan tata letak poster sudah sesuai                    | 4,5            |
| 2.                     | Kejelasan Informasi | Informasi yang disajikan pada poster jelas, padat, dan mudah dipahami.         | 4,3            |
|                        |                     | Poster membantu mengenali spesies kupu kupu di lingkungan sekitar              | 4,5            |
| 3.                     | Kemanfaatan         | Poster bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang keanekaragaman kupu-kupu. | 4,5            |
|                        |                     | Poster dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan yang efektif.           | 4,5            |
| <b>Rata-rata Total</b> |                     |                                                                                | <b>4,5</b>     |

Tabel 2 menunjukkan bahwa poster keanekaragaman kupu-kupu yang dikembangkan memperoleh penilaian rata-rata total sebesar 4,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai ini mencerminkan bahwa media poster yang dihasilkan telah memenuhi aspek kemenarikan visual, kejelasan informasi, dan kemanfaatan sebagai media pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan poster berbasis data lapangan lebih menarik dan efektif secara visual karena menyajikan gambar spesies nyata dari lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hidayati *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa media kontekstual dapat meningkatkan literasi dan memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, penggunaan nama ilmiah pada poster memberikan pembelajaran taksonomi dasar, yang juga disebutkan oleh Pratama *et al.* (2022) sebagai cara memperkuat integrasi sains dalam media pembelajaran. Poster juga berperan dalam memperkuat kesadaran pelestarian lingkungan karena memuat pesan konservasi yang sesuai dengan karakteristik lokal. Validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa poster dinilai layak dari segi isi, bahasa, dan visual. Media visual yang didasarkan pada spesies lokal lebih mudah dipahami dan mampu memicu rasa ingin tahu (Sari & Juniati, 2023)

### KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media edukasi berupa poster keanekaragaman kupu-kupu di kawasan Sumber Sirah sebagai sumber belajar kontekstual berbasis potensi lokal. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 13 spesies kupu-kupu yang termasuk ke dalam 4 famili, yaitu Nymphalidae, Pieridae, Papilionidae, dan Hesperidae. Poster yang dikembangkan menampilkan gambar asli hasil dokumentasi lapangan, nama ilmiah, serta informasi singkat mengenai habitat kupu-kupu, sehingga memberikan nilai edukatif sekaligus pesan konservasi lingkungan. Hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa poster memperoleh nilai rata-rata 4,5, yang termasuk kategori sangat baik. Penilaian tersebut mencakup aspek kemenarikan visual, kejelasan informasi, dan kemanfaatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa poster efektif digunakan sebagai media pembelajaran tambahan. Dengan demikian, sesuai dengan tujuan penelitian, media poster ini terbukti mampu meningkatkan literasi ekologis, mempermudah pengenalan spesies kupu-kupu lokal, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Hidayati, N., Kurniawan, T., & Rahayu, D. (2021). *Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Malang: UB Press.
- Pratama, R., Suharno, & Lestari, S. (2022). Indeks Keanekaragaman Serangga di Lahan Pertanian. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(1), 33-40.
- Sari, R., & Juniati, E. (2023). Kupu-Kupu Sebagai Indikator Lingkungan: Kajian Ekologi dan Edukasi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 9(2), 112-120.
- Widodo, S. A., & Mulyani, L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Interaktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 45-52.



- Yuliani, N., & Indrawati, D. (2021). Pemanfaatan Biodiversitas Lokal dalam Media Pembelajaran. *Biologi dan Lingkungan*, 5(3), 89-97.
- Sutrisno, A., & Hapsari, T. (2020). Pengembangan Media Visual Edukasi Konservasi. *Jurnal Biologi Edukasi*, 8(1), 56-65.
- Hardini, R., & Anam, K. (2021). Pengaruh Media Visual terhadap Literasi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 7(2), 77-83.
- Susanti, M., & Rohman, T. (2022). Poster Edukasi Keanekaragaman Hayati Lokal. *Jurnal Media Pembelajaran Biologi*, 4(2), 34-40.
- Wahyuni, S., & Ramadhan, B. (2020). Keanekaragaman dan kelimpahan kupu-kupu (*Lepidoptera: Rhopalocera*) di kawasan perkebunan dan hutan kota wilayah Malang. *Bio Eksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 2(1), 1–7.
- Afifah, S. N. & Rofiah, L. (2023). Pengembangan sumber dan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan ecoliteracy peserta didik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 7(2), 136–161.